

## ABSTRACT

DONATIANUS HERDIANTO MINTARDJO (2004). **Materialism Reflected In The Main Character of George Eliot's *Silas Marner***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

George Eliot's *Silas Marner* is a story of a weaver of Raveloe. The weaver's name is Silas Marner. He lives in Lantern Yard and is known as a faithful church member. One day Silas is accused by his friend, William Dane, for stealing the church money. The church members believe that Silas Marner is the thief and say that he is guilty. Because of that, he decides to move to Raveloe. In Raveloe, Silas lives alone and nobody knows him. People of Raveloe see him as a weird person because he never makes relationship with his neighbors. Since he lives for himself, weaving becomes the only thing he always does. He earns money and it becomes his real companionship. Silas does everything for money. He works hard in his loom for sixteen hours a day without stopping. He does not care about others Silas forgets the importance of his human relationship, because he dedicates his life just for money.

In the analysis, the writer views materialism in Silas Marner in the view point of Karl Marx's ideas. The analysis contains two basic questions to be answered. The first question is to mention the description of Silas Marner's characteristics, and the second one is to discover materialism in *Silas Marner* through the main character Silas Marner, in the work.

This thesis applies the New Criticism approach defined by Jonathan Culler. The method of the analysis is by doing a library research in which George Eliot's *Silas Marner* becomes the writer's main sources and other books related to the discussion become the secondary sources.

The analysis proves that the main character of Silas Marner reflects materialism. From Silas' characteristic when he is in Raveloe shows that he puts money as the most important thing in his life to fulfill his material needs and Silas realizes that money becomes his companionship. In this story the writer finds evidence that Silas takes weaving to hoard more money becomes his main purpose in his life than thinking about his human relationship.

## ABSTRAK

DONATIANUS HERDIANTO MINTARDJO (2004). **Materialism Reflected In The Main Character of George Eliot's *Silas Marner***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

*Silas Marner* karya George Eliot menceritakan seorang penenun dari Raveloe. Namanya adalah Silas Marner. Dia tinggal di Lantern Yard dan terkenal sebagai anggota gereja yang setia. Suatu hari Silas dituduh oleh temannya, William Dane, atas pencurian uang gereja. Anggota gereja percaya bahwa Silas Marner adalah pencurinya dan mereka menyatakan bahwa dia bersalah. Oleh karena itu Silas memutuskan untuk pindah ke Raveloe. Di Raveloe Silas hidup seorang diri dan tidak ada seorangpun mengerti tentang dirinya. Masyarakat di Raveloe melihat Silas sebagai orang yang aneh, karena dia tidak pernah menyapa tetangganya. Sejak saat itu Silas hidup untuk dirinya sendiri dan menjadikan menenun sebagai satu-satunya aktivitas yang dia lakukan. Dia mendapatkan uang dan menjadikannya sebagai persahabatan yang sejati. Silas melakukan segalanya untuk uang. Dia bekerja keras di ruang kerja tenunnya selama 16 jam sehari tanpa berhenti. Dia tidak peduli dengan orang lain. Silas melupakan pentingnya hubungan antar manusia, karena dia mengabdikan hidupnya untuk uang.

Dalam analisisnya, penulis melihat materialisme yang ada pada Silas Marner sesuai dengan sudut pandang teori materialisme yang dikemukakan oleh Karl Marx. Dalam analisa ini terdapat dua rumusan masalah mendasar untuk dijawab. Yang pertama, bagaimana karakter Silas Marner dideskripsikan, dan yang kedua bagaimana materialisme terefleksikan oleh Silas Marner sebagai karakter utama dalam novel.

Di dalam skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan aliran *New Criticism* yang dikemukakan oleh Jonathan Culler. Metode yang diterapkan pada analisa ini adalah metode studi pustaka, dimana novel *Silas Marner* karya George Eliot sebagai sumber utama penulis. Sedangkan buku-buku yang lain yang berkaitan dengan topik pembahasan juga digunakan sebagai acuan.

Dalam analisa ditemukan beberapa bukti bahwa Silas Marner sebagai karakter utama mencerminkan materialisme. Dilihat dari karakteristik Silas pada saat dia di Raveloe, memperlihatkan bahwa dia menganggap uang sebagai hal yang terpenting didalam hidupnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dia menyadari bahwa uang sebagai persahabatannya. Di dalam novel ini terdapat beberapa bukti yang menunjukkan bahwa Silas menenun untuk mendapatkan banyak uang sebagai tujuan hidupnya daripada memikirkan tentang hubungannya dengan sesama manusia.